

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Price earning rasio* (PER) dan *Return On equity* (ROE) Terhadap *Price book value* (PBV) Pada PT.Bukit Asam Tbk periode 2014 - 2023. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diberikan:

1. Hasil penelitian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *price earning rasio* (PER) terhadap dependen *Price Book Value* (PBV) pada PT Bukit Asam Tbk. Dengan $t_{hitung} (6,427) > t_{tabel} (2,36)$ dan tingkat signifikansinya 0,001 berarti angka ini lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa investor dan analis dapat menggunakan PER sebagai indikator dalam menilai apakah saham suatu perusahaan dihargai secara wajar atau tidak oleh pasar.
2. Hasil penelitian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan negatif antara *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada PT Bukit Asam Tbk. Dengan $t_{hitung} (3,462) > t_{tabel} (2,36)$ dan tingkat signifikansinya 0,026 berarti angka ini lebih kecil dari 0,05 ($0,026 < 0,05$) sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima, Hal Ini menunjukkan bahwa laba tinggi belum tentu meningkatkan

nilai pasar perusahaan, tergantung bagaimana pasar menilai prospek dan risiko ke depannya.

3. Hasil penelitian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa PER dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV pada PT Bukit Asam Tbk. Dengan F_{hitung} sebesar 21,903 sedangkan F_{tabel} dapat dicari tabel statistik 0,05. Dan didapat F_{tabel} sebesar 4,74 ($21,903 > 4,74$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, keputusan investasi dan profitabilitas sangat berkontribusi terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui PBV, meskipun pengaruhnya dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang juga berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam Penelitian ini banyak sekali keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup pada satu perusahaan sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas yaitu Keputusan investasi yang di proksikan oleh (PER) dan profitabilitas yang di proksikan oleh (ROE), sehingga dalam menganalisis Nilai Perusahaan menjadi kurang maksimal dan mendalam karena tidak mencakup analisis lain yang mungkin juga memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

3. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam memasuki data yang berupa angka-angka.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Pengaruh Price to Earning Ratio (PER) dan Return on Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV)* PT Bukit Asam Tbk, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dan para investor.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan PER dan ROE harus diiringi dengan pengelolaan pendapatan dan beban yang optimal. Mengingat pendapatan terbesar perusahaan bersumber dari penjualan produk batu bara, manajemen perlu memastikan strategi pemasaran dan penjualan yang adaptif terhadap fluktuasi harga komoditas global, serta memperluas diversifikasi pasar untuk mengurangi ketergantungan pada segmen tertentu. Selain itu, perusahaan disarankan untuk terus berinovasi dalam pengelolaan rantai pasok dan efisiensi produksi, sehingga margin keuntungan dapat dipertahankan bahkan ketika harga batu bara mengalami tekanan. PTBA Juga harus terus memperhatikan produk yang dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan atau investor agar tetap stabil dan terus meingkatkan produk lainnya agar calon investor dapat melirik dan berminat untuk menanamkan modalnya.

Di sisi lain, beban umum dan administrasi serta beban penjualan dan pemasaran yang merupakan komponen biaya terbesar perlu mendapatkan perhatian serius. Pengendalian biaya yang efektif dapat dilakukan melalui optimalisasi proses kerja, digitalisasi administrasi, serta evaluasi efektivitas kampanye pemasaran.

Dengan menekan pertumbuhan beban yang tidak produktif, perusahaan dapat memperbaiki efisiensi operasional, yang pada gilirannya berdampak positif pada laba bersih, ROE, dan persepsi pasar terhadap valuasi perusahaan.

Bagi para investor, penelitian ini menunjukkan bahwa PER dan ROE memiliki peran penting dalam memengaruhi PBV, sehingga kedua indikator tersebut layak dijadikan acuan utama dalam pengambilan keputusan investasi di PT Bukit Asam Tbk. Investor disarankan untuk memantau kinerja penjualan batu bara sebagai pendorong utama pendapatan perusahaan, sekaligus memperhatikan tren beban operasional yang dapat memengaruhi profitabilitas dan efisiensi. Dengan demikian, keputusan investasi dapat didasarkan pada kombinasi analisis fundamental, prospek industri batu bara, dan strategi efisiensi perusahaan.